

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu. Pada umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penamilan dari hasilnya<sup>2</sup>. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup> Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa pendekatan pula yang bisa dirujuk. Ada beberapa alternatif pendekatan penelitian kualitatif yang bisadipilih oleh para peneliti sebelum melakukan penelitian. Pemilihan pendekatan tertentu tentu didasarkan atas masalah yang akan diteliti. Beberapa pendekatan yang bisa dipilih dalam penelitian kualitatif adalah studi kasus, *grouded theory*, etnografi, dan analisis wacana.<sup>4</sup>

Dengan pendekatan penelitian kualitatif penelitian lebih meningkatkan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diminati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini akan menggambarkan realitas tentang manajemen tenaga pendidik yang dimana dimulai dari perekrutan, pengelolaan, pembinaan, dan pengawasan di MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus

#### B. Sumber Data

---

<sup>1</sup> Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm 14

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm 10

<sup>3</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) Jakarta, hlm 2

<sup>4</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 19

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 5

Untuk mengumpulkan data yang di perlukan adalah sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Primer.

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Sumber primer dalam penelitian ini adalah : Yayasan, Kepala Sekolah, dan Waka Kurikulum. Data ini dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara.

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>7</sup> Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah: kondisi objektif sekolah. Data ini berupa data profil sekolah, tentang guru, struktur organisasi sekolah, dan dokumen lain yang digunakan untuk penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi tempat penelitian adalah MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus karena merupakan tempat yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti, dimana sekolah tersebut merupakan sekolah pernah ditepati peneliti ketika PPL dan sesuai judul yang akan diteliti, dimana peneliti akan melakukan penelitian tentang Manajemen Tenaga pendidik ditempat tersebut, serta tempatnya yang mudah untuk dijangkau oleh peneliti.

### D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian perlu menggunakan metode dan teknik serta alat pengumpulan data yang relevan, agar data yang di peroleh benar-benar dapat digunakan sebagai sumber data yang akurat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

- a. Metode observasi Yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 62

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 63

<sup>8</sup> Margono, *Metodo Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm 158

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan perencanaan, perekrutan, pelaksanaan, pengawasan, kontroling tenaga pendidik dalam mengimplementasikan tugas pokok dan fungsi.

- b. Metode interview Yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.<sup>9</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengenal lebih jauh tentang Manajemen tenaga pendidik yang diterapkan di MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus.
- c. Metode Dokumentasi Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis.<sup>10</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi guru, program Madrasah, alur layanan Madrasah, dan dokumen-dokumen lain yang digunakan untuk penelitian.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Uji validitas adalah uji keabsahan data yang ditujukan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya.

Setiap data penelitian perlu diuji dari sisi validitasnya, reliabilitas, dan objektivitasnya, tidak terkecuali dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu harus memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar-benar bisa dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm 193

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm 129

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 82

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 89

menerus sampai datanya jenuh.<sup>13</sup>

Tringualisasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekanatau sebagai pembanding terhadap data itu, hal-hal yang dilakukan dalamtringulasi data adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengansumber yang lain.
- 3.Membandingkan hasil wawancara dengan analisis hasil dokumentasiyang berkaitan.<sup>14</sup>

Untuk mendukung signifikansi temuan, maka perlu dilakukanpengecekan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan datadapat dilakukan dengan cara observasi dan wawancara serta analisisdokumen terkait agar apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yangsesungguhnya terjadi tidak berbeda dengan kenyataan pada objek yangditeliti.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secarasistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dandokumentasi dengan cara mengordinasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuatkesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oranglain.<sup>15</sup>

Menurut Miles dan Hubberman, analisis data kualitatif dilakukanpada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang pertama. Sedangkan Merriam menyatakan bahwa dua tahap perlu dilaksanakan oleh peneliti ketika menganalisis data, yaitusewaktu pengambilan data. Proses penganalisisan dilaksanakan bertujuanuntuk membantu peneliti memudahkan dan menyelenggarakan tumpukandata yang diperoleh,

---

<sup>13</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm 188

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm 156

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 89

sama ada disimpan data tersebut atau dikesampingkan apabila tidak memenuhi kehendak pertanyaan penelitian<sup>16</sup> Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, agar lebih mudah untuk ditafsirkan. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data) Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>17</sup> Artinya peneliti setelah memperoleh data yang bermacam-macam mengenai proses pembelajaran mata pelajaran fiqih yang menggunakan strategi pembelajaran stand and share, yang terfokus pada diskusi, pemecahan masalah, yang menjadikan siswa aktif. Peneliti memiliki tugas untuk mengelompokkan ke dalam bahasan atau data yang sama. Setelah dikelompokkan, maka data yang tidak berhubungan dengan data disimpan dulu.
2. Data Display (Penyajian Data) Yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk menjabarkan dan menyajikan data data sehingga mudah dipahami serta dapat diketahui apa saja yang masih kurang. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian (deskriptif). Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>18</sup>
3. Conclusion drawing/verification Miles dan Huberman dalam sugiyono (2012, hlm.252) Langkah ketiga dengan analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat

---

<sup>16</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) Jakarta, hlm 142

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 336

<sup>18</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 341.

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>19</sup> Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah membuat bagan yang menjelaskan tentang penerapan manajemen tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi guru, dimana penulis lebih menekankan kepada manajemen dan peningkatan kompetensi.



---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 252